

**OPTIMALISASI PELATIHAN SKILL MUSTAHIK BAZNAS
KABUPATEN TEGAL SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN
KEMISKINAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

OKTAVIA MAULATUL MU'TIQOH

3620027

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**OPTIMALISASI PELATIHAN SKILL MUSTAHIK BAZNAS
KABUPATEN TEGAL SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN
KEMISKINAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

OKTAVIA MAULATUL MU'TIQOH
NIM. 3620027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktavia Maulatul Mu'tiqoh

NIM : 3620027

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*OPTIMALISASI PELATIHAN SKILL MUSTAHIK BAZNAS KABUPATEN TEGAL* SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang menyatakan


Oktavia Maulatul Mu'tiqoh
NIM.3620027

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, M. H
Dk. Plenden RT03 RW 01, Desa pretek, Kecamatan Pecalangan, Kabupaten
Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Oktavia Maulatul Mu'tiqoh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Oktavia Maulatul Mu'tiqoh
NIM : 3620027
Judul : **OPTIMALISASI PELATIHAN SKILL MUSTAHIK BAZNAS
KABUPATEN TEGAL SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN
KEMISKINAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Irfandi, M. H
NIP. 198511202020121004

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **OKTAVIA MAULATUL MU'TIQOH**
NIM : **3620027**
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PELATIHAN *SKILL* MUSTAHIK
BAZNAS KABUPATEN TEGAL SEBAGAI UPAYA
PENGENTASAN KEMISKINAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

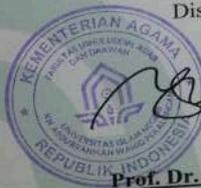
Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	ma	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *arrojulu*

السيدة ditulis *assayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap

tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Alfiyah. Selesainya skripsi ini saya persembahkan khusus untuk beliau karena telah menjadi ibu yang selalu mendoakan kelancaran dan mengingatkan dalam pengerjaan skripsi.
2. Bapak yang saya sayangi, Bapak Sulukhi yang selalu mendoakan dan mensupport dalam pengerjaan skripsi.
3. Ahmad Hidayat, suami yang selalu support dalam pengerjaan skripsi
4. Bapak Irfandi, M. H, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama perjalanan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Dini, Fiki, dan Fifi, teman saya dari awal semester yang selalu membantu dalam perjalanan perkuliahan dan support dalam pengerjaan skripsi
7. Semua teman-teman Manajemen Dakwah maupun pihak-pihak terkait yang telah singgah dalam berbagi suka dan duka, berperan dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

“kemauan adalah modal terbesar dalam mencapai keberhasilan”



ABSTRAK

Oktavia Maulatul Mu'tiqoh. Optimalisasi Pelatihan *Skill* Mustahik Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya Pengentasan Kemiskinan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Irfandi, M. H.

Kata Kunci: Optimalisasi Pelatihan *Skill*, Baznas Kabupaten Tegal Pengentasan Kemiskinan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan filantropi Islam yang semakin banyak, karena masyarakat mengetahui bahwa kegiatan filantropi yang dilakukan akan mendapatkan balasan dari Allah, SWT. Semakin banyaknya masyarakat menjalankan kegiatan filantropi Islam tersebut, kemiskinan yang ada di kabupaten Tegal menurun, tetapi angka pengangguran di Kabupaten Tegal cenderung stagnan. Penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Tegal tidak luput dari program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Tegal. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) sebagai lembaga pengelola zakat juga memiliki peran penting dalam membantu pengentasan kemiskinan melalui berbagai program, salah satunya adalah program pelatihan keterampilan bagi mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pelatihan *skill* mustahik Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu pengurus Baznas, dan mustahik peserta pelatihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pelatihan *skill* mustahik Baznas Kabupaten Tegal dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu, melakukan perencanaan program pelatihan yang komprehensif, termasuk identifikasi kebutuhan mustahik, pemilihan jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan minat peserta pelatihan *skill*, dan penyediaan pelatih yang kompeten. Melaksanakan program pelatihan dengan sebaik-baiknya, dengan memperhatikan kualitas materi pelatihan, metode pelatihan yang tepat, dan pemantauan dan evaluasi program yang berkelanjutan. Memberikan pendampingan kepada mustahik setelah pelatihan selesai, untuk membantu mereka dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka. Hal tersebut dapat dilakukan sebagai upaya pengentasan kemiskinan, karena *skill* yang telah dimiliki mustahik melalui pelatihan bisa menjadikansumber penghasilan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Optimalisasi Pelatihan *Skill* Mustahik Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya Pengentasan Kemiskinan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Program studi Manajemen Dakwah, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Irfandi, M.H, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing

dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pimpinan kantor Baznas Kabupaten Tegal, segenap Staf Baznas Kabupaten Tegal yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakandata untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas peneliti yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Peneliti

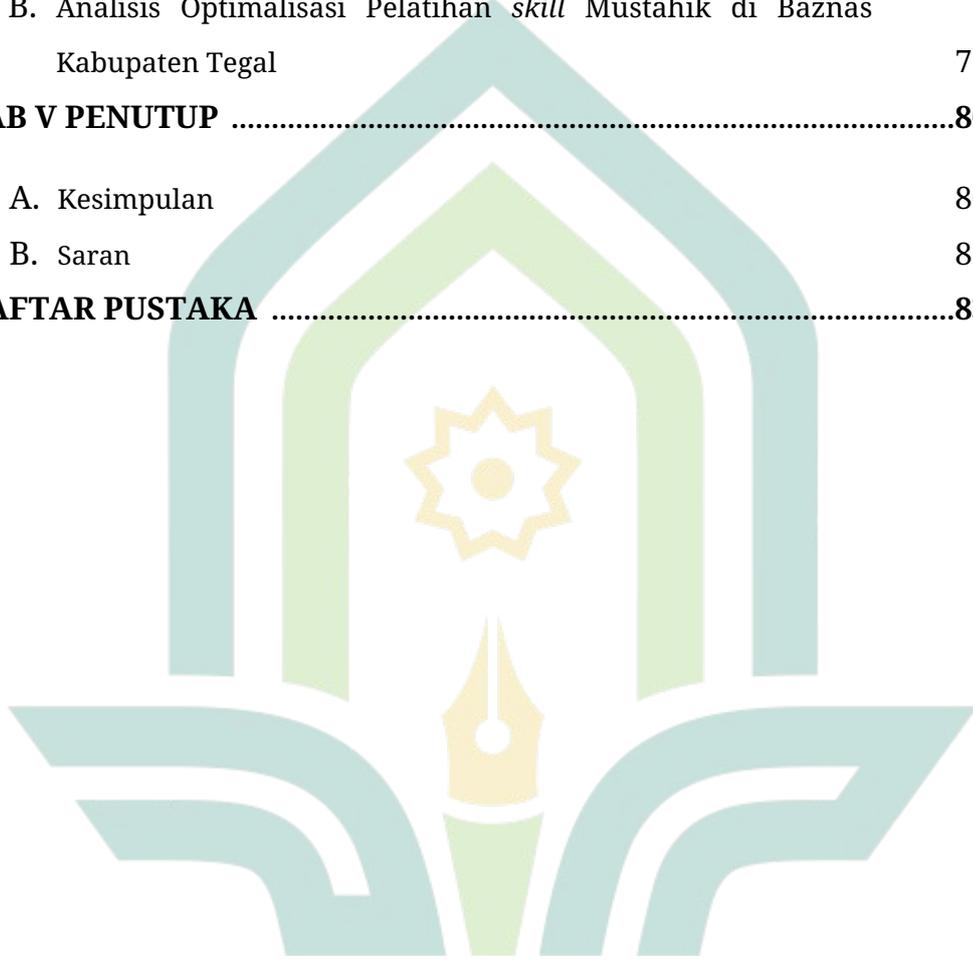
Oktavia Maulatul Mu'tiqoh
NIM.3620027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis Teoritis	8
2. Penelitian Terdahulu	13
3. Kerangka Berfikir	19
F. Metode Penelitian	21

1. Jenis Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian	21
3. Sumber Data Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	24
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II PELATIHAN SKILL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN	27
A. Pelatihan <i>skill</i> /keterampilan	27
B. Pengentasan Kemiskinan	31
1. Faktor Kemiskinan	32
2. Solusi Pengentasan Kemiskinan	34
BAB III GAMBARAN UMUM OPTIMALISASI PELATIHAN SKILL MUSTAHIK BAZNAS KABUPATEN TEGAL SEBAGAI UPAYA PEGENTASAN KEMISKINAN	40
A. Gambaran Umum Baznas Kabupaen Tegal	40
1. Profil Baznas Kabupaten Tegal	40
2. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tegal	41
3. Visi dan Misi Baznas Kabupaten Tegal	44
B. Optimalisasi Pelatihan <i>skill</i> Mustahik di Baznas Kabupaten Tegal	45
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	50
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	51
3. <i>Actuating</i> (pelaksanaan)	52
4. <i>Controlling</i> (pengawasan)	54
C. Peran Pelatihan <i>Skill</i> dalam Pengentasan Kemiskinan Mustahik di Baznas Kabupaten Tegal	55
1. Peningkatan Pendapatan	59
2. Peningkatan Skill Yang Telah Dilatih	60
3. Peningkatan Semangat Bekerja	62

BAB IV ANNALISIS OPTIMALISASI PELATIHAN SKILL MUSTAHIK BAZNAS KABUPATEN TEGAL SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN	64
A. AnalisisOptimalisasi Pelatihan Skill Mustahik Baznas Kabupaten Tegal	64
B. Analisis Optimalisasi Pelatihan <i>skill</i> Mustahik di Baznas Kabupaten Tegal	73
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 kerangka berpikir.....	21
Bagan 2 struktur organisasi Baznas Kabupaten Tegal.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Unsur Pimpinan Baznas Kabupaten Tegal.....	43
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Pedoman wawancara

Lampiran 3 Transkrip wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *universal* yang mengatur setiap elemen kehidupan, termasuk sistem keuangan. Fondasi ekonomi Islam adalah kesenangan, keutamaan, dan kekayaan komunal. Selain itu, kesenjangan sosial antara kelompok kaya dan miskin dihilangkan oleh faktor ekonomi. Kemiskinan selalu menjadi masalah yang belum usai hingga saat ini, dalam pandangan Islam instrument ekonomi yang memberantas kemiskinan yaitu zakat. Tidak hanya zakat, disamping zakat ada infaq dan sedekah. Memberi sedekah dianjurkan sebagai bentuk pengabdian dalam Islam, dan menyumbangkan sebagian uang dianggap sebagai sikap terhormat. Salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjamin keberadaan yang baik baik di dunia maupun di akhirat adalah dengan bersedekah. Infaq merupakan salah satu ibadah untuk kemaslahatan umat. Negara Indonesia mayoritas penduduknya muslim dan termasuk dalam negara berkembang. Dalam negara berkembang memiliki tingkat kemiskinan yang masih tinggi.¹

¹ Yandi Bastiar and Efri Syamsul Bahri, "Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat Di Indonesia," *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6, no. 1 (2019): 43, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>. hlm 43

Di kabupaten Tegal sendiri angka kemiskinan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 7,30% dimana pada tahun 2022 berada diangka 7,90% penurunan dalam satu tahun sebesar 0,60%. Informasi tersebut disampaikan oleh tim Badan Pusat Statistik (BPS) kepada Bupati Tegal Umi Azizah dan Sekretaris Daerah Bapak Amir Mahmud, informasi tersebut disampaikan pada hari selasa, 30 Oktober 2023. Meskipun angka kemiskinan di Kabupaten Tegal mengalami penurnan, tetapi banyak tantangan yang dihadapi oleh kabupaten Tegal salah satunya masalah pengangguran yang sangat sedikit perubahannya.²

Peran zakat, infaq dan sedekah sangat memberkan kontribusi dalam menopang perekonomian umat. Disamping berkontribusi di bidang penopangan perekonomian umat zakat, infaq maupun sedekah mampu membangkitkan *value* kemanusiaan untuk senantiasa memberi. Optimalisasi pendayagunaan zakat ditujukan untuk mendapatkan tujuan yang pasti bermanfaat. Tujuan zakat bukan hanya menunaikan rukun Islam akan tetapi bisa memberikan efek nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya zakat, tetapi Infaq dan sedekah juga bisa memberikan efek nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dan pendayagunaan yang optimal menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kesejahteraan masyarakat.³

² BPS Kabupaten Tegal, "Kemiskinan Kabupaten Tegal 2023," no. 01 (2023): 1–8.

³ Hamzah Dosen et al., "Volume I Nomor 1 PENYALURAN ZAKAT SECARA LANGSUNG TANPA MELALUI BADAN AMIL ZAKAT (Perspektif Yuridis Dan Maslahat) Hamzah PENYALURAN ZAKAT SECARA LANGSUNG TANPA MELALUI BADAN AMIL ZAKAT (Perspektif Yuridis Dan Maslahat)" I (n.d.). hlm 77

Jika diatur dengan baik, zakat dapat digunakan sebagai sumber pendapatan dan dana negara, serta berfungsi sebagai jaminan sosial bagi orang-orang yang membutuhkan. Salah satu prinsip Islam, zakat sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi sosial. Zakat lebih dari sekedar gagasan keagamaan, zakat juga memiliki komponen keadilan, sosial, kesejahteraan, dan ekonomi. Sebelum adanya undang-undang mengenai pelaksanaan dan pengelolaannya di masyarakat, sebagian besar bersifat personal dan lokal, menyebabkan sebelum adanya undang-undang mengenai zakat, pelaksanaan zakat terkesan kurang sinergis dan tidak terkordinasi juga tidak memenuhi pemerataan penyaluran zakat.⁴

Dana zakat, infaq maupun sedekah dapat disalurkan dengan dua cara produktif atau konsumtif. Zakat, infaq maupun sedekah yang disalurkan secara konsumtif merupakan metode penyaluran kepada mustahik yang bersifat sementara. Penyaluran berupa konsumtif tersebut hanya memenuhi kebutuhan harian. Zakat, infaq maupun sedekah yang disalurkan secara produktif adalah jenis penyaluran kekayaan yang diberikan kepada mustahik untuk pengelolaan dan pengembangan melalui usaha bisnis maupun melalui pelatihan-pelatihan untuk peningkatan *skill* yang dimiliki mustahik. Tetapi dalam hal penyaluran zakat, infaq maupun sedekah pola konsumtif masih mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pola produktif.

⁴ Muhammad Iqbal, "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20, no. 1 (2019): 26–51, <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>.hlm 30-31

Pendayagunaan zakat, infaq maupun sedekah secara produktif merupakan strategi untuk meningkatkan produktifitas mustahik supaya mampu membantu dan meningkatkan pendapatan perekonomian mustahik. Dana zakat, infaq maupun sedekah yang disalurkan secara produktif merupakan salah satu upaya untuk peningkatan taraf hidup mustahik dengan cara menyalurkan dana berupa modal usaha maupun pelatihan-pelatihan *skill*. Pengembangan dana zakat, infaq maupun sedekah produktif memerlukan mendayagunakan zakat produktif, karena dana yang terhimpun bisa dialokasikan secara proporsional.⁵

Organisasi pemerintahan non-struktural yaitu Baznas bertugas menyelenggarakan, melaksanakan, dan memantau proses penghimpunan zakat masyarakat serta mengawasi pendayagunaan dan penerapannya. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 mengatur tentang penyelenggaraan zakat. Sedekah dapat menjadi sumber yang bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat jika dimanfaatkan secara bijak dan efisien, menghilangkan praktik pinjam-meminjam dengan riba dilingkungan masyarakat.⁶

⁵ Danu Adekita Fitrah, "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang)," *Jurnal Ilmiah - Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 1, no. 1 (2019): 1–14. Hlm.2

⁶ Sindy Merna Sari, Dwiyani Sudaryanti, and Harun Alrasyid, "PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK PADA SEKTOR UMKM (Studi Kasus BAZNAS Microfinance Desa Sawojajar Malang)" 4, no. 1 (2023): 305–14. hlm. 306

Suatu Baznas bertugas mengelola dana zakat, infaq maupun sedekah yang diperoleh dari muzakki, baik yang berasal dari masyarakat maupun korporasi, sesuai dengan norma Islam. Untuk mencegah kesenjangan sosial ekonomi, lembaga zakat merupakan salah satu lembaga yang menyalurkan dana zakat, infaq maupun sedekah kepada mustahik dengan menawarkan realokasi kekayaan secara merata dan berkeadilan.⁷ Salah satu cara untuk mengatur penyaluran dan pengumpulan uang zakat, infaq dan sedekah dengan sebaik-baiknya administrasi adalah melalui pembentukan badan pengelola. Selain berdasarkan Surat At-Taubah ayat 60, Surat At-Taubah ayat 103 menjelaskan bagaimana zakat dilaksanakan. Dalam firman Allah QS At- Taubah ayat 60 dijelaskan orang yang berhak menerima zakat yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ

وَفِي سَبِيلِ

اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ

قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Juga dalam firman Allah QS. At-Taubah103 diwajibkan untuk

⁷ Holil, “Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi,” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 13–22.

berzakat yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Menurut QS. At- Taubah ayat 103, zakat dihasilkan dari orang-orang yang wajib membayarnya, baik secara langsung kepada mustahik maupun melalui organisasi amil zakat.⁸

Penelitian ini memilih Baznas Kabupaten Tegal sebagai objek penelitian. Baznas Kabupaten Tegal merupakan badan yang mengatur keuangan zakat, infaq, maupun sedekah, melakukan pengelolaan yang sesuai ketentuan Islam dan Undang-undang zakat. Baznas Kabupaten Tegal melaksanakan metode penyaluran dengan sistem pendistribusian dan pendayagunaan. Dalam metode tersebut Baznas Kabupaten Tegal memiliki 5 program diantaranya yaitu, program Kabupaten Tegal Makmur, kabupaten Tegal Cerdas, kabupaten Tegal Peduli, kabupaten Tegal Sehat dan program kabupaten Tegal Taqwa. Membantu masyarakat miskin meningkatkan pendapatannya dan berupaya mengentaskan kemiskinan merupakan tujuan Program Kabupaten Tegal Makmur. dengan memberikan modal usaha dan memberikan pelatihan-pelatihan supaya mustahik memiliki *skill* yang nantinya digunakan untuk bekerja.

⁸ Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2016.

Dalam studi kasus Baznas kabupaten Tegal sudah menerapkan zakat produktif salah satunya yaitu program pendayagunaan mustahik produktif. Namun, sosialisasi program mustahik produktif hanya terbatas di media sosial dan sosialisasi terhadap UPZ (Unit Pengumpulan Zakat). Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan dan menuangkannya pada penelitian yang berjudul **“Optimalisasi *Skill* Mustahik di Baznas Kabupaten Tegal Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi pelatihan *skill* mustahik di Baznas Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana gambaran kondisi mustahik setelah menerima pelatihan *skill* di Baznas Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengoptimalisasian pelatihan *skill* mustahik di Baznas kabupaten Tegal
2. Untuk mengetahui gambaran kondisi mustahik setelah menerima pelatihan *skill* di Baznas kabupaten Tegal

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terkait Optimalisasi *skill* mustahik di Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya pengentasan kemiskinan kegunaan

penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Manfaat dan informasi segar mengenai optimalisasi pemanfaatan zakat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mustahik diharapkan dari hasil penelitian serta dapat menjadi bahan kajian ilmiah di bidang pendayagunaan zakat. Dengan adanya penelitian terkait optimalisasi *skill* mustahik Baznas kabupaten Tegal sebagai upaya pengentasan kemiskinan peneliti berharap dapat menjadi pedoman untuk penelitian- penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis, diharapkan studi ini mampu memberikan tambahan wawasan dan pengalaman selama melakukan penelitian terkait optimalisasi *skill* mustahik Baznas kabupaten Tegal sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Untuk pembaca, studi ini bisa menggambarkan bahwa pembayaran zakat, infaq maupun sedekah melalui Baznas bisa disalurkan untuk meningkatkan *skill* mustahik kemudian dapat meningkatkan perekonomian mustahik.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti mendapatkan informasi mengenai kajian yang akan dijabarkan menggunakan tinjauan Pustaka oleh karena itu tinjauan Pustaka ini sangat penting dalam penelitian yang akan dilakukan. Kajian yang akan dibahas yaitu berkaitan dengan pemaksimalan pengelolaan zakat produktif guna meningkatkan *skill* mustahik pada Baznas Kabupaten Tegal.

1. Analisis Teori

a. Optimalisasi *skill*

Menurut Depdikbud Istilah optimalisasi bersumber pada kata optimal yang berarti paling baik atau paling tinggi, dan mengacu pada proses peningkatan atau peningkatan pencapaian tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Optimalisasi adalah proses memaksimalkan untuk mengidentifikasi solusi terbaik di antara serangkaian alternatif solusi yang tersedia. Hal ini dicapai dengan memaksimalkan fungsi tujuan sedemikian rupa sehingga tidak melanggar batasan apa pun. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan optimasi sebagai tindakan, tata cara, atau cara melakukan optimasi. Menjadikan yang terbesar, tertinggi, atau paling menguntungkan itulah yang dimaksud dengan optimasi. Menurut definisinya, optimalisasi adalah “pencapaian hasil sesuai yang diharapkan secara efektif dan efisien”. Dimaknai sebagai “hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan”. Interpretasi umum lainnya dari optimalisasi adalah ketika semua persyaratan dipenuhi oleh tindakan yang dilakukan.⁹

Umumnya, "*skill*" mengacu pada bakat teknis kandidat, pelatihan seperti kemahiran mereka dalam menggunakan alat, kemampuan mereka menangani data, *skill* komputer, atau pemahaman mereka tentang subjek tertentu. Kompetensi ini

⁹ Asep Hidayat and M Irvanda, “Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance,” *Hospitality* 11, no. 1 (2022): 281–90.

disebut dengan istilah teknis atau *hard skill*. *Hard skill* biasanya digunakan untuk menggambarkan bakat yang berasal dari pengetahuan, *skill* praktis, atau kecerdasan untuk melakukan tugas secara kompeten, ahli, atau dengan kebutuhan pelatihan khusus, menurut Random House Dictionary. Orang yang melakukan pekerjaan memerlukan *hard skill*, yang juga dikenal sebagai kemampuan teknis, untuk melakukan sejumlah aktivitas penting yang diperlukan untuk memenuhi tujuan pekerjaan.¹⁰

b. Pengentasan kemiskinan

- 1) Kategori kemiskinan harus ditentukan sebelum tindakan apa pun diambil untuk memberantasnya. Umumnya, ada tiga cara untuk mengukur kemiskinan:
 - a) Kemiskinan alamiah adalah keadaan menjadi miskin sejak lahir akibat hidup di lingkungan miskin dan berasal dari keluarga miskin.
 - b) Kemiskinan budaya adalah kemiskinan yang disebabkan oleh unsur budaya, termasuk mentalitas kurang bekerja yang mendorong seseorang ke dalam garis kemiskinan.
 - c) Kemiskinan struktural diakibatkan oleh suatu sistem atau struktur yang menghalangi sebagian besar

¹⁰ Muhammad Untung Manara, "Hard Skills Dan Soft Skills Pada Bagian Sumber Daya Manusia Di Organisasi Industri," *Jurnal Psikologi Tabularasa* 9, no. 1 (2014): 37–47, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/231>. hlm 38

masyarakat mencapai kekuatan, kemakmuran, atau bahkan kekayaan.

2) Upaya pengentasan kemiskinan

- a) Teologi Kemiskinan Direkonstruksi. Tuhan mempunyai rencana dan tujuan baik bagi kekayaan yang dialami oleh orang kaya maupun kemiskinan yang dialami oleh orang miskin. Tuhan dapat menciptakan semua manusia seperti Qarun jika Dia menghendakinya. Namun, Tuhan dengan sengaja menahan nutrisi dari orang-orang yang Dia pilih untuk diuji. Ini adalah mekanisme pertahanan yang umum digunakan oleh kelompok masyarakat kurang mampu. Hal ini merupakan akibat dari keyakinan mereka yang mematakan bahwa kemiskinan adalah kehendak dan kehendak Tuhan. Karena kemiskinan lebih sering disebabkan oleh penganiayaan diri sendiri dibandingkan akibat nasib, maka rekonstruksi teologis yang penulis maksudkan bertujuan untuk mengubah pemahaman kita tentang kemiskinan dan logikanya, sesuai dengan etimologi kata “miskin” yang berarti “diam atau tidak bergerak”.

b) Membangun kesadaran masyarakat untuk mengakhiri kemiskinan. Ajaran Islam sangat menekankan gagasan bahwa setiap orang harus memerangi kemiskinan dengan bekerja keras dan berjuang. Pertanyaannya adalah: Dosa apa yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak berdaya dan tidak mampu bekerja? Fenomena ini menyoroti fakta bahwa mengatasi kemiskinan merupakan kewajiban bersama dan juga kewajiban pribadi.

c) Mengembangkan Etos Kerja Pribadi Saran terakhir untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan mengembangkan etos kerja yang kuat. Berbeda dengan keyakinan sementara yang dianut sebagian orang bahwa Islam tidak menerima kekayaan. Pada dasarnya, Islam memiliki perspektif yang sangat baik terhadap kekayaan. Allah SWT memerintahkan manusia untuk mencari tidak hanya apa yang mereka perlukan untuk bertahan hidup, tetapi juga apa yang disebut *fadlullah* (secara harfiah berarti 'ekstra' yang berasal dari Allah). Satu-satunya cara untuk mendapatkan kelebihan yang berasal dari Allah adalah dengan mengembangkan etos kerja yang kuat.¹¹

2. Penelitian yang relevan

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terkait program-program yang dikelola oleh lembaga non-struktural Baznas, LAZ dan lainnya yang bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian mustahik. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait . Para peneliti telah melakukan studi sebelumnya dengan berbagai alat dan metode. Penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan dan judul penelitian dianggap penelitian relevan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi kritis terhadap temuan penelitian-penelitian sebelumnya.¹¹

Ada beberapa penelitian yang relevan yang peneliti ambil, diantaranya yaitu:

- a. Skripsi yang disusun oleh Ina Pajiah (2020) “Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif (studi kasus Badan amil zakat Pusat)”. Tujuan penelitian skripsi Ina Pajiah adalah untuk mengetahui bagaimana badan amil zakat pusat

¹¹ Aditya Riyadi, “Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII MTs Baitul Muslim Kalibagor Dan MTs Ma’Arif NU Sokaraja Tahun Ajaran 2019 s.d. 2020,” 2020, 6–19, https://repository.ump.ac.id/10103/3/Aditya_Riyadi_BAB_II.pdf. hlm 1004- 1006

mengelola konsumsi zakat produktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dalam metodologi penelitian kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian tesis Ina Paojiah, pengurus Baznas Pusat terlebih dahulu merencanakan penyaluran zakat produktif sebelum merencanakan pemanfaatannya. Termasuk menyelenggarakan pertemuan dalam rangka pendayagunaan zakat produktif serta menyelenggarakan keperluan mustahik dan usaha produktifnya. Menyelenggarakan sumber pendanaan dan anggaran penyaluran dan penggunaan zakat produktif, menata sumber data calon penerima zakat, penyelenggaraan kuesioner bagi calon penerima zakat, mengatur pola penggunaan zakat produktif, mengatur metode pengawasan pendayagunaan zakat produktif.¹²

b. Skripsi yang disusun oleh Abdul Khobir (2022) “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yatim mandiri Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur yang mendorong dan menghambat efektivitas pengelolaan zakat dalam rangka meningkatkan

¹² Badan Amil and Zakat Nasional, “MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus Di SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Zakat Dan Wakaf Disusun Oleh : Nama : Ina Paojiah PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF FAKUL,” 2020.

kesejahteraan mustahik. Penelitian tesis Abdul Khobir menggunakan metodologi kualitatif dan desain penelitian deskriptif. Berdasarkan temuan studi tesis Abdul Khobir, program Bunda Mandiri Sejahtera di lembaga Yatim Mandiri menyalurkan zakat produktif dengan memberikan pendanaan startup supaya usaha dapat beroperasi. Manajemen modern dengan fase perencanaan, distribusi, pelaksanaan, dan penilaian digunakan dalam proses optimasi. Pengelolaan zakat produktif akan lebih fokus dengan mengoptimalkan langkah-langkah tersebut.¹³

- c. Skripsi yang disusun oleh Laura Naseva (2022) “Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan kesejahteraan Mustahik melalui Program Lapak Berkah *IZI* Perwakilan Bengkulu”. Tujuan dari penelitian skripsi Laura Naseva adalah untuk mengetahui bagaimana program warung berkah akan mendongkrak pendapatan mustahik ketika mereka mengelola perusahaan. Metodologi penelitian lapangan kualitatif digunakan. Berdasarkan penelitian Laura Naseva, program warung berkah yang diprakarsai Laznas Zakat Indonesia (*IZI*) Perwakilan Bengkulu telah berhasil dilaksanakan dari segi administrasi dan pendayagunaannya sehingga meningkatkan

¹³ Abdul Khobir, “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Yatim Mandiri Kabupaten Jember Skripsi,” 2022.

kesejahteraan para mustahik. Banyaknya Mustahik yang mendapatkan program bisnis warung berkah pun menjadi indikasinya. Selain itu, para Mustahik tidak hanya diberikan kebebasan setelah menerima program bisnis warung yang luar biasa ini; sebaliknya, mereka selalu diawasi oleh IZI.¹⁴

- d. skripsi yang disusun oleh Shofa Fadillah Rindjani (2022) dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam mewujudkan program *sustainable development goal's (SDGs)* guna meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kasus lembaga program Baznas ZCD Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Tujuan dsri penelitish ysng dilakukan Shofa Fadillah Rindjani yaitu menyadari betapa bermanfaatnya zakat dapat mendukung program tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), metode yang dilakukan adalah penelitian lapangan dan jenis studi yang dilakukan dengan menggunakan strategi penelitian kualitatif. Guna mencapai program *Sustainable Development Goals (SDGs)*, masyarakat Wlahar Wetan menerapkan zakat produktif hasil kajian Shofa Fadillah Rindjani. Pertama, uang zakat digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan untuk inisiatif

¹⁴ Laura Naseva, “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah *IZI* Perwakilan Bengkulu” (Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, 2022).

pendukung SDGs. Kedua, zakat muncul sebagai salah satu alat keuangan Islam yang dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia. Ketiga, terdapat hubungan antara pelaporan kepada pemangku kepentingan, tujuan, dan inisiatif yang dimaksudkan untuk memerangi kemiskinan. Zakat digunakan sejak muzakki mengirimkan pembayaran zakatnya kepada Baznas, sehingga Baznas dapat menggunakan zakat untuk program ZCD. Penerapan zakat produktif secara konvensional yang dibarengi dengan penyediaan modal peternakan merupakan pola ZCD yang dianut di Desa Wlahar Wetan. Pengelolaan hewan dilakukan dalam bentuk peternakan terpadu yang memadukan peternakan dan pertanian.¹⁵

- e. Skripsi yang disusun oleh M. Qori (2021) dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat pada Program Desa Ternak Mandiri LAZ Darut Tauhid peduli Jambi”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Tujuan penelitian M. Qori adalah untuk mengevaluasi

¹⁵ Shofa Fadillah Rindjani, “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goal’s (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)” (Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri PROF. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

optimalisasi penggunaan zakat produktif untuk pemberdayaan perekonomian masyarakat pada program desa ternak otonom LAZ Darut Tauhid Jambi, dengan memanfaatkan penelitian lapangan dan teknik penelitian kualitatif. LAZ DT Peduli Jambi memiliki program pemberdayaan bernama Desa Ternak Mandiri (DTM) yang merupakan hasil kajian M. Qori. Sebelumnya, studi kelayakan telah dilakukan oleh LAZ DT Peduli Jambi untuk memastikan desa yang dipilih untuk budidaya ternak sesuai sasaran dan pengguna bantuan harus memenuhi syarat asnaf. Selain memberikan penyuluhan, pengawasan, dan penilaian terhadap usaha peternakan, para mustahik juga menerima sapi untuk ditenakkan.¹⁶

Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan sejumlah penelitian sebelumnya mengenai pengentasan kemiskinan mustahik. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya pada tempat yang diteliti dan peneliti fokus pada pendayagunaan yang pendayagunaanya pada peningkatan *skill* mustahik, oleh karena itu penelitian ini layak dilakukan.

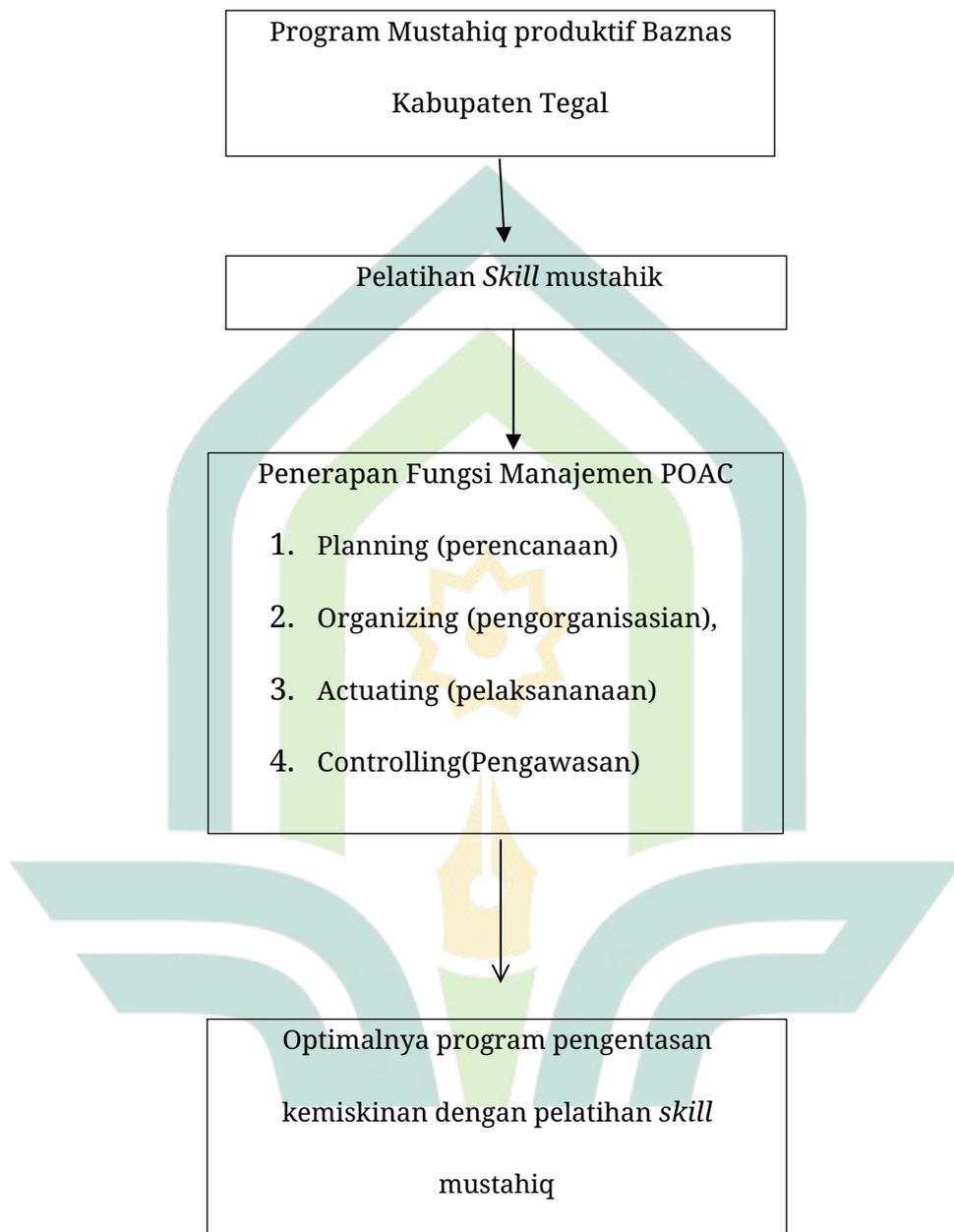
¹⁶ M. Qori, "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Program Desa Ternak Mandiri LAZ Daarut Tauhiid Peduli Jambi," 2021, <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8186%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/8186/1/M. Qori Skripsi.pdf>.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir memiliki arti, berdasarkan tinjauan teori yang akan dilakukan, maka kerangka konseptual yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti adalah representasi pola hubungan antar variabel. Optimalisasi pelatihan skill dengan mengaturnya menggunakan manajemen POAC akan berdampak sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Studi kasus Baznas Kabupaten Tegal dan optimalisasi penggunaan zakat produktif untuk meningkatkan *skill* mustahik menjadi variabel penelitian.



Gambar1.1 kerangka berpikir penelitian



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagian besar diperoleh dari mengumpulkan data dari alam sekitar. Informasi yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian disusun peneliti dan tidak diberikan dalam bentuk numerik. Peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sosial menjadi fokus utama penelitian kualitatif. Peneliti mengunjungi lokasi, memastikan keadaan, dan melakukan penelitian.¹⁷

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti memperoleh data- data yang akurat bertempat di Baznas Kabupaten Tegal yang terletak di jl. Dr Soetomo No. 3, Slawi Kulon, Dukuhwringin, kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

3. Sumber data

Untuk memperoleh data, peneliti berkonsultasi dengan dua sumber berbeda, yaitu:

a. Data primer

¹⁷ PENDIDIK D A N TENAGA Kependidikan and DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, "Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan," *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*, 2008. Hlm 22- 23

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang berasal langsung dari sumber utama, individu atau kelompok tanpa memerlukan perantara. Dengan demikian, informasi diperoleh secara langsung. Pertanyaan penelitian secara khusus ditangani oleh data primer. Adapun data yang diperoleh peneliti yaitu dari kepala pelaksana di Baznas Kabupaten Tegal dan mustahik yang mengikuti pelatihan *skill*.

b. Data skunder

Data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara disebut dengan data sekunder (diperoleh atau didokumentasikan oleh orang lain). Data dokumenter, atau bukti, catatan, atau catatan sejarah yang disusun dalam arsip, merupakan contoh data sekunder.¹⁸

4. Teknik pengumpulan data

Strategi atau pendekatan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan disebut metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi, observasi, dan wawancara adalah beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data. Untuk melihat fakta di lapangan, data yang terkumpul akan diolah, diteliti, dan disajikan secara menyeluruh. seadanya sehingga responden bisa melihat dari sudut pandang mereka dan konteks penelitian yang mendalam. Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode

¹⁸ Argita Endraswara, "Metode Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99. Hlm 34- 35

berikut:

a. Observasi

Pendekatan lain untuk mengumpulkan data kualitatif adalah observasi. Salah satu upaya ilmiah empiris yang hanya mengandalkan pengalaman indrawi serta fakta dan teks lapangan yang tidak dimanipulasi adalah observasi. Deskripsi adalah tujuan observasi yang digunakan untuk menilai teori dan hipotesis dalam penelitian kuantitatif atau untuk menghasilkannya dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus memiliki akses yang dekat dengan lokasi dan subjek penelitian supaya dapat mengeksplorasi fenomena sosial.¹⁹

b. Wawancara

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian adalah wawancara. Singkatnya, wawancara adalah suatu proses atau peristiwa komunikasi langsung antara pewawancara dengan subjek wawancara atau sumber informasi. Wawancara dimaksudkan untuk menangkap pemikiran, sentimen, emosi, dan informasi relevan lainnya tentang orang-orang tertentu yang bekerja di perusahaan. Melalui wawancara terhadap orang, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan.²⁰

¹⁹ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>. hlm 21

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mendokumentasi objek maupun subjek penelitian. Dokumentasi yaitu berupa gambar, rekaman maupun sesuatu yang ditulis atau karya tulis. Metode dokumentasi ini dilakukan setelah melakukan wawancara dan observasi, adanya dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang didapat. Dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran terkait data optimalisasi *skill* mustahik di Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya untuk pengentasan kemiskinan.

5. Teknik analisis data

Model analisis yang dibuat oleh Miles dan Huberman, yang disebut sebagai pendekatan analisis data interaktif, biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Mereka menyatakan bahwa sampai suatu tugas selesai, analisis data kualitatif yang interaktif dan berkelanjutan akan dilakukan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tiga langkah dalam analisis data kualitatif.

a. Reduksi data

Karena banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, maka data tersebut harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti di lapangan, semakin bervariasi, rumit, dan canggih data

yang dikumpulkannya. Akibatnya, reduksi dan analisis data harus diselesaikan dengan sangat cepat. Mengurangi data memerlukan kondensasi, memilih komponen-komponen utama, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema.

b. Penyajian data

Teks narasi merupakan format yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman (2014). Gaya penyajian data ini memudahkan untuk memahami situasi dan menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman baru.

c. Verifikasi data (kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman (2014) langkah setelah menyajikan data dalam analisis data merupakan verifikasi data. Penarikan dan verifikasi kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dinyatakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel²⁰

²⁰ Sirajuddin, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan peneliti menuliskan dan mengatur perdebatan tesis untuk fokus pada gagasan tertentu yang dipisahkan ke dalam kategori berikut:

BAB I Pendahuluan. Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, penelitian, keunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Terdiri dari deskripsi serta penjelasan mengenai pelatihan *skill*, dan pengentasan kemiskinan

BAB III Gambaran umum optimalisasi pelatihan *skill* mustahik di Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya pengeantasan kemiskinan.

Terdiri dari profil Baznas kabupaten Tegal, optimalisasi pelatihan *skill* mustahik di Baznas Kabupaten Tegal, dan peran pelatihan *skill* dalam upaya pengentasan kemiskinan di Baznas Kabupaten Tegal

BAB IV Analisis optimalisasi Pelatihan *skill* mustahik di Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya penngentasan kemiskinan. Berisi analisis hasil penelitian metode yang digunakan dalam optimalisasi *skill* mustahik sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

BAB V Penutup. Terdiri kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran yang disertakan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Baznas Kabupaten Tegal melakukan pendayagunaan zakat, infaq, dan sedekah melalui beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di antaranya, Baznas Kabupaten Tegal memiliki program Zakat Produktif yang fokus pada pelatihan *skill* bagi mustahik supaya dapat mandiri secara ekonomi. Program ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) yang ketat untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelatihan. Supaya mustahik menjadi produktif dan mampu memperbaiki diri dan kondisi keuangannya menuju kemandirian, organisasi pengelola zakat harus menyediakan alat yang mereka butuhkan. Memastikan mustahik untuk mengembangkan dan menguasai bakat yang mereka terima adalah hal yang paling penting. Inisiatif pemberdayaan yang dijalankan dengan baik dapat membantu para peserta tumbuh menjadi orang yang lebih mandiri dan produktif dalam jangka panjang.
2. Dalam upaya mengentaskan kemiskinan, Baznas Kabupaten Tegal mengadakan program yang dapat mengembangkan usaha mustahik dengan memberikan bantuan modal kepada mustahik, membekali

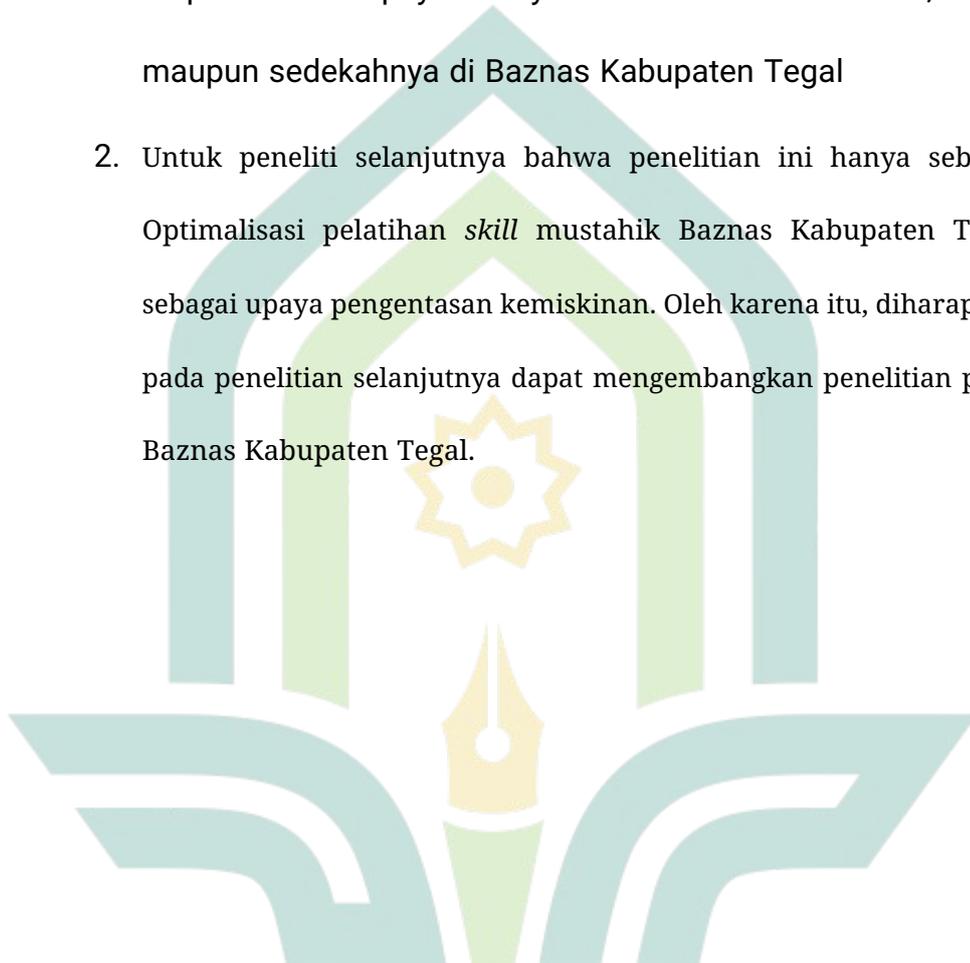
keahlian yang kompetitif dengan memberikan pelatihan *skill* untuk memperkaya sumber daya supaya produktif dan mustahik bisa menaikkan taraf hidupnya. Adapun pelatihan *skill* yang diadakan oleh Baznas Kabupaten Tegal diantaranya yaitu pelatihan barber shop, terapis pijat dan gada pratama.

Program pelatihan *skill* Baznas Kabupaten Tegal telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan sosial peserta. Program ini efektif dalam memberikan keterampilan teknis yang dibutuhkan, seperti dalam bidang barber shop, terapis pijat, dan gada pratama, serta meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta. Hal ini tercermin dari peningkatan penghasilan dan kemampuan peserta untuk mandiri secara ekonomi, serta kemampuan mereka dalam mengatasi berbagai masalah dan interaksi sosial. Rekomendasi untuk masa depan adalah meningkatkan kualitas dan relevansi materi pelatihan serta memperluas cakupan program untuk mencapai lebih banyak mustahik. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu dalam pengentasan kemiskinan tetapi juga memperkuat kemandirian individu dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi pelatihan *skill* mustahik Baznas Kabupaten Tegal, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat diberikan diantaranya yaitu:

1. Untuk Baznas Kabupaten Tegal melakukan pengelolaan dana zakat, infaq maupun sedekah dengan lebih optimal yang diharapkan dapat menambah keberhasilan dan kebaikan untuk kedepannya dan untuk sosialisasi dapat lebih dioptimalkan supaya masyarakat menunaikan zakat, infaq maupun sedekahnya di Baznas Kabupaten Tegal
2. Untuk peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini hanya sebatas Optimalisasi pelatihan *skill* mustahik Baznas Kabupaten Tegal sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada Baznas Kabupaten Tegal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amil, Badan, and Zakat Nasional. "MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF (Studi Kasus Di SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Zakat Dan Wakaf Disusun Oleh : Nama : Ina Paojiah Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakul," 2020.
- Argita Endraswara. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Bastiar, Yandi, and Efri Syamsul Bahri. "Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat Di Indonesia." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6, no. 1 (2019): 43. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>.
- BPS Kabupaten Tegal. "Kemiskinan Kabupaten Tegal 2023," no. 01 (2023): 1–8.
- Darsono, Darsono. "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY." *KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal* 2, no. 1 (2019): 1–9. <https://doi.org/10.31316/fkip.v2i1.325>.
- Delita, Fitra, Elfayetti, Tumiar Sidauruk, Edy Pramana, Nabila Muhammad, Aleyda Atqiya, Farida Coralia, et al. "Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Melalui Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi." *Jurnal Geografi* 8, no. 1 (2023): 145–50. <http://jisai.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jisai/article/view/23%0Ahttp://jisai.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jisai/article/download/23/11%0Ahttps://glints.com/id/lowongan/pengaruh-lama-lulus-ke-dapat-kerja/%0Ahttps://medium.com/@arifwicaksanaa/peng>.
- Dosen, Hamzah, Fakultas Syariah, Hukum Islam, Iain Bone, and Muammar Hasri. "Volume I Nomor 1 Penyaluran Zakat Secara Langsung Tanpa Melalui Badan Amil Zakat (Perspektif Yuridis Dan Maslahat) Hamzah Penyaluran

Zakat Secara Langsung Tanpa Melalui Badan Amil Zakat (Perspektif Yuridis Dan Maslahat) I (n.d.).

Fitrah, Danu Adekita. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada LAZNAS Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang)." *Jurnal Ilmiah - Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 1, no. 1 (2019): 1–14.

Gustiana, Riska. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)." *Jemsi* 3, no. 6 (2022): 657–66. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107/670>.

Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Hendriani, Susi, Al Sukri, Universitas Islam Riau, and Universitas Riau. "Communication Soft Skills In Empowering Human Resources Soft Skill Komunikasi Pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023): 2281–96. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

Hidayat, Asep, and M Irvanda. "Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance." *Hospitality* 11, no. 1 (2022): 281–90.

Holil. "Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 13–22.

Ilmi, Syaiful. "Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam." *Al-Maslahah* volume 13 (n.d.): nomor 1.

Iqbal, Muhammad. "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20, no. 1 (2019): 26–51. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>.

Ismail. "Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 110–34.

Kawasati, Iryana dan Risky. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," n.d.

Kependidikan, Pendidik dan Tenaga, and Departemen Pendidikan Nasional. "Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan." *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*, 2008.

Khobir, Abdul. "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Yatim Mandiri Kabupaten Jember Skripsi," 2022.

Melis, Melis. "Relevansi Agama Dan Kemiskinan; Upaya Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional Dan Solusi Yang Ditawarkan Dalam Ekonomi Islam." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 6, no. 2 (2019): 179–90. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i2.11227>.

Muh.Aras, Mappamiring, M. Amin Umar. "Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Mamuju." *Jurnal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Kimap/Index* 3 (2022): 1081–82.

Muhammad Untung Manara. "Hard Skills Dan Soft Skills Pada Bagian Sumber Daya Manusia Di Organisasi Industri." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 9, no. 1 (2014): 37–47. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/231>.

Mustikasari, Molly, Yudi Haryadi, and Dadang Mulyana. "Sinergitas Inter Institusi : Prototype Pengelolaan Zakat Bagi Mustahiq Berkategori Umkm." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 98–119. <https://doi.org/10.47281/fas.v1i2.15>.

Naseva, Laura. "Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah IZI Perwakilan

Bengkulu.” Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, 2022.

Nidyawati, Nidyawati. “Pengaruh Sikap Dan Keterampilan Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 532–42. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>.

Qory, M. “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Program Desa Ternak Mandiri LAZ Daarut Tauhiid Peduli Jambi,” 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8186%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/8186/1/M. Qori Skripsi.pdf>.

Rindjani, Shofa Fadillah. “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goal’s (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.” Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri PROF. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Riyadi, Aditya. “Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII MTs Baitul Muslim Kalibagor Dan MTs Ma’Arif NU Sokaraja Tahun Ajaran 2019 s.d. 2020,” 2020, 6–19. https://repository.ump.ac.id/10103/3/Aditya Riyadi_BAB II.pdf.

Robbani, Muhammad Amri, and Aminullah Achmad Muttaqin. "Kajian Pemikiran Yusuf Qardhawi Tentang Pengentasan Kemiskinan." *Islamic Economics and Finance in Focus* 2, no. 1 (2023): 80–91. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/51>.

Santoso, Ivan Rahmat. *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2016.

Sari, Sindy Merna, Dwiyani Sudaryanti, and Harun Alrasyid. "Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada Sektor Umkm (Studi Kasus BAZNAS Microfinance Desa Sawojajar Malang)" 4, no. 1 (2023): 305–14.

Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Utami, Neni, Muhammad Yoga Aditia, and Binti Nur Asiyah. "Penerapan Manajemen POAC (Planning , OrganIZIng , Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar" 2, no. 2 (2023): 36–48. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oktavia Maulatul Mu'tiqoh
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 29 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Bojongsana, Rt. 14 Rw. 05 Kecamatan Suradadi,
Kabupaten Tegal
No. HP : 082328456275
Email : oktaviapml29@gmail.com
Orang Tua
Nama Ayah : Sulukhi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Alfiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan
SD : MI Muhammadiyah Kertasari (2014)
SLTP/Sederajat : MTs Al-Hikmah 02 Benda (2017)
SLTA/Sederajat : MA KHAS Kempek Cirebon (2020)